

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif metode *cross-sectional*. Tujuan penelitian ini adalah menilai tingkat pengetahuan masyarakat dalam pembuangan obat di rumah tangga. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* melalui kertas formulir kuesioner sebelum dilakukan intervensi. Intervensi yang dilakukan berupa pemberian edukasi melalui *leaflet* mengenai pembuangan obat yang benar. Lalu terakhir diberikan *posttest* pada masyarakat Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi. Pada penelitian ini untuk melihat tingkat pengetahuan berdasarkan item pertanyaan pada kuesioner terkait pembuangan obat padat terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,7, pembuangan obat cair pada nomor 8,9,10,11,12 dan pembuangan obat semi-padat 13,14,15,16,17,18,19,20,21.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah yang ada dari individu atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Pada penelitian digunakan seluruh penduduk di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara sebagai populasi berjumlah 1.054 penduduk.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi untuk mencerminkan sifat atau karakteristik populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel penduduk pekon Negeri ratu kecamatan pesisir utara yang memenuhi kriteria inklusi sampel pada penelitian ini. Berikut adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Notoadmojo, 2018:130).

1. Masyarakat yang menetap di Pekon Negeri Ratu.
2. Mampu membaca, mendengar, dan melihat.
3. Berusia 17-65 tahun.
4. Bersedia menjadi responden.
5. Tidak ada gangguan kejiwaan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat yang menyebabkan anggota populasi tidak memenuhi kelayakan untuk dipilih sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

1. Masyarakat yang tidak menetap di Pekon Negeri Ratu.
2. Masyarakat yang tidak mampu membaca, mendengar, dan melihat.
3. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

Untuk perhitungan besar jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus Taro Yamane (Sugiyono, 2021:137) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel.

N = jumlah populasi.

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% ($e=0,1$).

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{1.054}{1 + 1.054(0,10^2)} \\ &= \frac{1.054}{1 + 1.054(0,01)} \\ &= \frac{1.054}{1+10,54} \end{aligned}$$

$$= \frac{1.054}{11,54}$$

= 91,33 (Dibulatkan menjadi 100 responden).

Penelitian ini mengambil sampel dari enam pemangku yang terdapat di wilayah Pekon Negeri Ratu, Kecamatan Pesisir Utara, dengan jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 1.054 orang.

Tabel 3.1 jumlah penduduk di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara.

No	Kelurahan	Jumlah penduduk
1.	Pemangku 1	230 penduduk
2.	Pemangku 2	161 penduduk
3.	Pemangku 3	225 penduduk
4	Pemangku 4	220 penduduk
5.	Pemangku 5	167 penduduk
6.	Pemangku 6	51 penduduk
	Jumlah total	1.054 penduduk

Pada penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu pemilihan berdasarkan tujuan atau pertimbangan khusus. Pengambilan sampel yaitu diawali dari identifikasi keseluruhan karakteristik dari populasi oleh peneliti dengan diadakannya studi pendahuluan. Kemudian ditetapkan sampel dari anggota populasi tersebut yang memenuhi kriteria yang diatur oleh peneliti (Notoadmojo, 2018:125).

Untuk perhitungan sampel tiap pemangku di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara adalah:

$$\text{Pemangku 1} = \frac{230}{1.054} \times 100 = 21,82 \approx 22 \text{ responden.}$$

$$\text{Pemangku 2} = \frac{161}{1.054} \times 100 = 15,27 \approx 15 \text{ responden.}$$

$$\text{Pemangku 3} = \frac{225}{1.054} \times 100 = 21,34 \approx 21 \text{ responden.}$$

$$\text{Pemangku 4} = \frac{220}{1.054} \times 100 = 20,87 \approx 21 \text{ responden.}$$

$$\text{Pemangku 5} = \frac{167}{1.054} \times 100 = 15,84 \approx 16 \text{ responden.}$$

$$\text{Pemangku 6} = \frac{51}{1.054} \times 100 = 4,83 \approx 5 \text{ responden.}$$

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

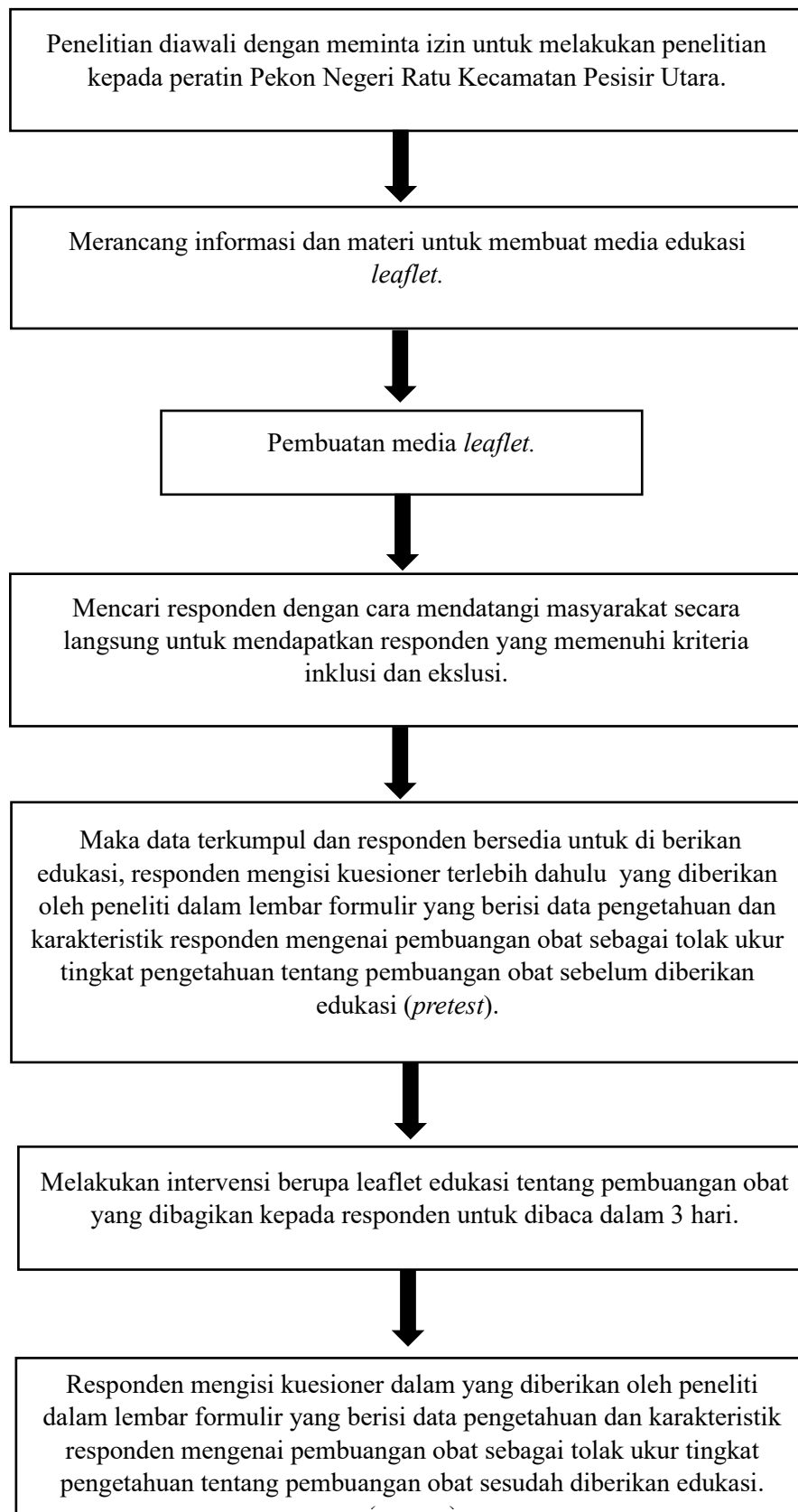
Penelitian ini dilakukan di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

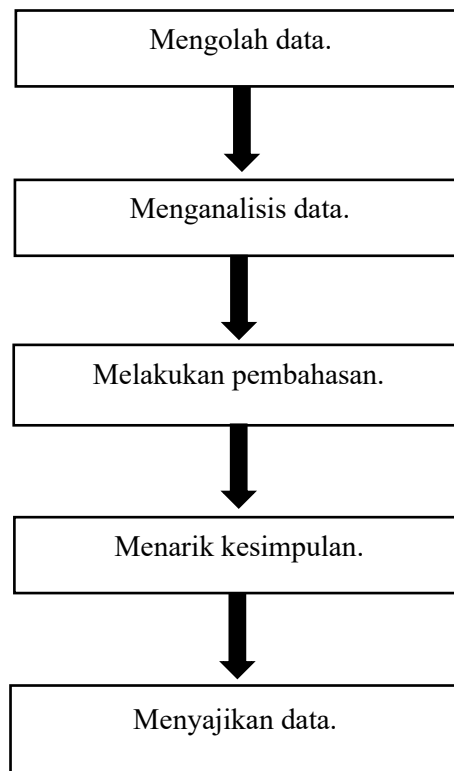
2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada periode bulan Maret – Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

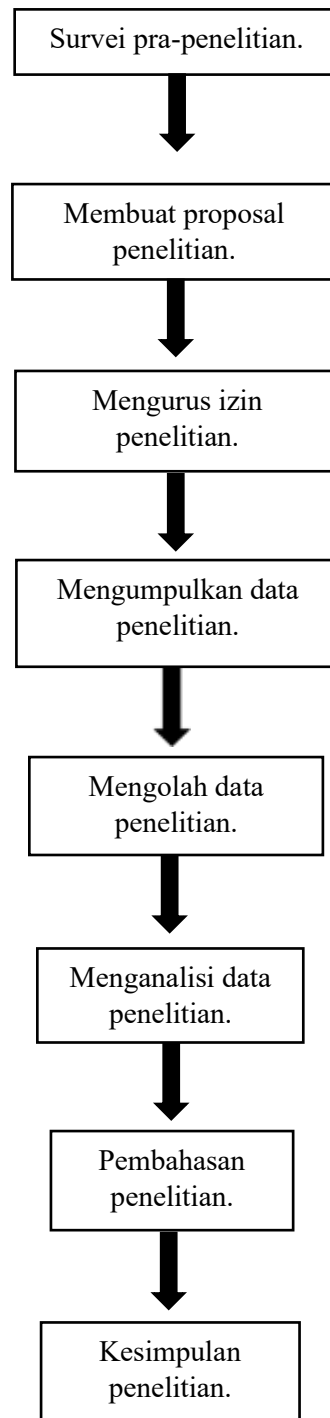
1. Prosedur Penelitian





Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan Data

Dalam penelitian, pengolahan data merupakan hal yang penting karena data yang didapat langsung dari penelitian merupakan data yang diperoleh secara langsung masih berupa data mentah yang belum dapat memberikan informasi yang bermakna. Maka, diperlukan pengolahan data agar mendapat hasil penyusunan data serta kesimpulan yang disusun secara sistematis dan jelas (Notoadmojo, 2018:171).

1. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2018), serangkaian tahap dalam memproses data meliputi hal-hal berikut ini:

a. *Editing*

Editing dilakukan sebagai langkah pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh sekaligus memperbaiki jawaban dalam formulir ataupun kuesioner, bila terdapat jawaban yang kurang jelas maka kemungkinan dilakukan pengambilan data kembali, atau dimasukkan kedalam pengolahan “data missing” jika pengambilan ulang tidak dimungkinkan.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah setelah editing, yakni proses mengubah data berbentuk narasi atau kalimat menjadi bentuk numerik. Peranan *coding* sangat berguna untuk mempermudah memasukkan data. Masing-masing data diberikan kode, misalnya:

1. Jenis kelamin
 - 1 = Laki – Laki
 - 2 = Perempuan
2. Usia
 - 1 = 17-25 tahun
 - 2 = 26-35 tahun
 - 3 = 36-45 tahun
 - 4 = 46-55 tahun
 - 5 = 56-65 tahun
3. Pendidikan
 - 1 = Tidak tamat SD
 - 2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = S1

6 = S2

4. Pekerjaan

1. Belum Bekerja

2. IRT

3. ASN

4. Wiraswasta

5. Nelayan

6. Petani

7. PNS

8. Pedagang

9. Guru

10. Karyawan Swasta

5. Pembuangan Obat

1 = Benar

0 = Salah

c. *Data Entri*

Setelah mendapat data dari *editing* dan *coding*, setelah itu, data dimasukkan ke dalam aplikasi komputer untuk diolah. Salah satu program computer untuk entry data penelitian yang paling sering digunakan adalah SPSS.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* merupakan proses mengecek kembali data yang kemungkinan terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan dan jika terjadi dilakukan koreksi.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel-variabel penelitian. Distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel merupakan hasil dari analisis ini (Notoadmojo, 2018: 182). Data yang dianalisis yaitu:

a) Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Pembuangan Obat Berdasarkan Karakteristik Sosio-Demografi.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah seluruh sesuai karakteristik sosio demografi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

1) Jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2) Umur

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan usia}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

3) Pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

4) Pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

5) Pendapatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan pendapatan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Persentase Penilaian *Prestest* Dan *Posttest* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pembuangan Obat Dengan Lembar Kuesioner

1) Pengetahuan Baik

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2) Pengetahuan Cukup

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

3) Pengetahuan Kurang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden pengetahuan kurang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Setiap kategori tersebut ditentukan berdasarkan rentang persentase tertentu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan baik apabila skor 76-100%.
2. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor 56-75%.
3. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor <56%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah suatu data atau variabel memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel menunjukkan pola distribusi normal. Dengan total sampel sebanyak 100 orang, pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

3. Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Uji Wilcoxon matched-pairs signed ranks merupakan salah satu metode nonparametrik yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah dua kelompok data yang saling menunjukkan hubungan disertai perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik. (Sabri, 2014).

Adapun syarat uji wilcoxon menurut Dahlan, (2011) sebagai berikut:

a. Jenis Variabel

Variabel yang dianalisis terdiri dari data numerik (seperti skor pengetahuan) yang dibandingkan berdasarkan kategori waktu.

b. Jenis Hipotesis

Hipotesis bersifat komparatif artinya membandingkan dua kondisi atau waktu.

c. Skala Pengukuran.

Data yang digunakan harus berskala numerik, tetapi tidak berdistribusi normal.

d. Pasangan Data

Data yang dipakai adalah data yang memiliki pasangan atau keterkaitan (misalnya pretest dan posttest).

e. Jumlah Kelompok

Terdiri atas dua kelompok (misalnya sebelum dan sesudah perlakuan).